

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PRESTASI SISWA DIMEDIASI OLEH KINERJA GURU (Studi Empiris Beberapa Sekolah Dasar Pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat)

Merdiana Marlina
merdianamarlina05@gmail.com
STIE Amkop Makassar

ABSTRAK

Tujuan : Masalah pendidikan merupakan salah satu unsur yang berkontribusi signifikan pada peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia karena pendidikan dianggap dapat membentuk pondasi pengetahuan, kecakapan dan nilai-nilai yang dibutuhkan, agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Penyelenggaraan pendidikan memiliki peran dalam pelaksanaan pembangunan, dimana dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan inovatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap kinerja guru dan prestasi siswa, serta untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap prestasi siswa dimediasi oleh kinerja guru sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat. Metode : Pendekatan dalam riset menggunakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil penelitian pada beberapa Sekolah Dasar Pada Distrik Bintuni Papua Barat seperti; SD. YD. YPPK Pice Tehi, SD YPK Viadolorossa, SD. Nuw Waar, serta SD. YPPK Santo Yohanes. Populasi pada riset ini adalah guru-guru yang mengajar pada beberapa Sekolah Dasar pada Distrik Bintuni provinsi Papua Barat sebanyak 65 orang guru. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi diantaranya : observasi, studi pustaka, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui analisis jalur, serta pengujian sobel test. Hasil : Hasil temuan bahwa kompetensi guru berdampak nyata pada kinerja guru, kedisiplinan berdampak nyata pada kinerja guru. Kompetensi berdampak nyata pada prestasi siswa, kedisiplinan berdampak nyata pada prestasi siswa, kinerja guru berdampak nyata pada prestasi siswa. Kemudian hasil uji mediasi menunjukkan bahwa kinerja guru dapat memediasi hubungan kompetensi dan kedisiplinan guru dengan prestasi siswa di sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kedisiplinan Guru, Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa.

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan merupakan salah satu unsur yang berkontribusi signifikan pada peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia karena pendidikan dianggap dapat membentuk pondasi pengetahuan, kecakapan dan nilai-nilai yang dibutuhkan, agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Haqiqi, (2021) berpendapat bahwa konsep pendidikan sebagai investasi diakui oleh banyak negara, dengan perannya sebagai elemen fundamental dalam pertumbuhan ekonomi dan kemajuan industri lainnya.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memiliki peran dalam pelaksanaan Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memberikan kontribusi bagi pembangunan dengan menumbuhkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif. Meskipun demikian, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menghadapi banyak tantangan, sehingga memerlukan upaya peningkatan yang berkelanjutan. Salah satu tantangan yang signifikan adalah kesenjangan yang terus-menerus dalam akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta di seluruh kepulauan Indonesia. Selain itu, kurangnya guru yang berkualifikasi dengan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengajar serta kurangnya fasilitas pendidikan seperti laboratorium, perpustakaan, dan gedung

sekolah (Saputra, 2023).

Salah satu cara dalam menilai keberhasilan setiap sekolah dalam penyelenggara pendidikan adalah prestasi belajar, yakni terkait dengan hasil akhir dari suatu interaksi antara belajar dan mengajar. Prestasi belajar mencerminkan bagaimana peserta didik mampu memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi guru, kedisiplinan siswa, serta kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa berfungsi sebagai metrik penting untuk menilai keberhasilan lembaga pendidikan dan kinerja guru dalam mendukung perkembangan akademik siswa di setiap sekolah.

Kinerja guru merupakan komponen kunci yang memengaruhi peningkatan prestasi guru di setiap sekolah. Menurut Ashlan & Akmaluddin, (2021) bahwa seorang guru dianggap menunjukkan kinerja yang baik jika ia memahami esensi intrinsik dari kinerja, yang harus ditunjukkan melalui pelaksanaan tanggung jawabnya. Seorang guru dinilai berkinerja baik apabila telah berhasil menerapkan komponen-komponen yang terkait dengan pembelajaran, seperti menguasai dan membuat materi ajar, bersikap disiplin dan kreatif di kelas, bekerja sama dengan seluruh warga sekolah, menjadi contoh sikap positif bagi siswa, serta bersikap tidak memihak saat membimbing dan menilai siswa.

Masalah kinerja guru dapat berperan krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada hakikatnya, tugas guru ialah membantu siswa belajar lebih efektif. Untuk itu, guru harus mampu mengelola dan mengarahkan kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pembelajaran. Beberapa hasil riset terkait dengan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa yakni Bahar, (2021); Wardany & Rigianti, (2023) yang menemukan bahwa kinerja guru mempengaruhi peningkatan prestasi belajar murid. Namun riset Pramitasuri et al., (2023) tidak dapat menunjukkan bahwa kinerja guru mempengaruhi prestasi siswa.

Faktor lainnya yang berdampak pada kinerja guru dan prestasi belajar siswa yakni kompetensi guru, sebagaimana pendapat Novauli (2021) bahwa setiap guru profesional harus mempunyai kompetensi yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan program pembelajaran secara efektif, karena kompetensi guru merupakan elemen krusial yang memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Faktor kompetensi juga mempengaruhi kinerja guru, hal ini didasari pada peneliti Mukhtar & MD, (2020); Nur et al., (2021); Rohman (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi guru berdampak nyata pada kinerja guru. Sedangkan riset oleh Kristinawati et al., (2024); Yanita & Muslim, (2023) yang tidak dapat membuktikan bahwa kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru. Sedangkan kompetensi guru tidak hanya memiliki dampak pada kinerja guru melainkan juga prestasi belajar siswa.

Peneliti sebelumnya bahwa kompetensi guru berdampak pada prestasi belajar siswa, dalam penelitian Hayati & Pahlevi, (2022); Novauli, (2015) yang menemukan bahwa kompetensi guru berdampak pada prestasi siswa. Namun dalam riset oleh Ali et al., (2022); Mukhtar & Lukman (2020) yang tidak dapat membuktikan bahwa kompetensi mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lainnya yang memengaruhi kinerja guru dan prestasi belajar siswa ialah kedisiplinan, yang menurut Muai, (2015) bahwa dengan disiplin kerja yang baik dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan menjaga lingkungan kelas yang terorganisasi.

Kedisiplinan guru berdampak pada kinerja guru dan prestasi belajar siswa, riset oleh Aprileoni et al., (2020); Asyraf & Widodo, (2023); Rabukit Damanik, (2019) yang dalam penelitiannya dapat membuktikan bahwa kedisiplinan mempengaruhi kinerja guru, namun beberapa peneliti sebelumnya yakni Asyraf & Widodo, (2023); Kristinawati et al., (2024)

tidak dapat membuktikan bahwa kedisiplinan guru berdampak nyata pada kinerja guru. Kemudian kedisiplinan guru tidak hanya mempengaruhi kinerja guru melainkan juga prestasi belajar siswa, hasil penelitian Nashir, (2022); Tamami & Saputri, (2021) menemukan bahwa kedisiplinan berdampak signifikan pada prestasi belajar siswa, namun penelitian Wahab et al., (2021) yang tidak dapat membuktikan bahwa kedisiplinan guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

Menurut temuan penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh kompetensi, kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah dasar pada Distrik Bintuni, Provinsi Papua Barat, dimana menambahkan variabel kinerja guru. Riset yang dijalankan oleh Mukhtar & MD, (2020) yang menemukan bahwa kompetensi berdampak signifikan pada prestasi belajar siswa melalui kinerja siswa. Sedangkan riset Dharma et al., (2023) menunjukkan bahwa kinerja guru dapat memediasi pengaruh disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa.

Temuan penelitian untuk kedua peneliti sebelumnya yakni menggunakan kinerja guru sebagai variabel perantara pada hubungan kompetensi dan kedisiplinan dengan kinerja guru pada siswa SMA, sedangkan yang peneliti lakukan adalah menguji peran mediasi kinerja guru pada hubungan kompetensi dan kedisiplinan dengan prestasi siswa sekolah dasar alasannya karena dari hasil studi literatur peneliti lakukan menemukan masih kurangnya peneliti sebelumnya menggunakan kinerja guru sebagai variabel mediasi pada hubungan kompetensi dan disiplin kerja dengan prestasi siswa pada sekolah dasar, sehingga hal ini dianggap adanya riset gap pada penelitian ini. Oleh karena itu maka hal ini yang mendasari penelitian ini memilih kinerja guru pada sekolah dasar sebagai variabel mediasi.

Dalam penelitian ini dengan memilih beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni, Provinsi Papua Barat. Karena wilayah ini menawarkan keragaman dalam aspek pendidikan yang relevan untuk studi terkait kompetensi dan kedisiplinan siswa dan kinerja siswa. Hasil pengamatan pada beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni, Provinsi Papua Barat terlihat bahwa prestasi belajar siswa yang dicapai selama ini kurang optimal.

Faktor penyebabnya adalah terletak dari faktor kinerja guru yang dinilai belum maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu kepala sekolah dasar pada Distrik Bintuni, Provinsi Papua Barat, dimana dilihat dari kerja sama guru dengan guru lainnya dinilai masih belum baik yang saling membantu dalam pelaksanaan tugas khususnya penyelenggaraan belajar mengajar. Kemudian masalah lainnya yakni terkait dengan kedisiplinan guru dimana masih adanya guru yang tidak mematuhi jadwal yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

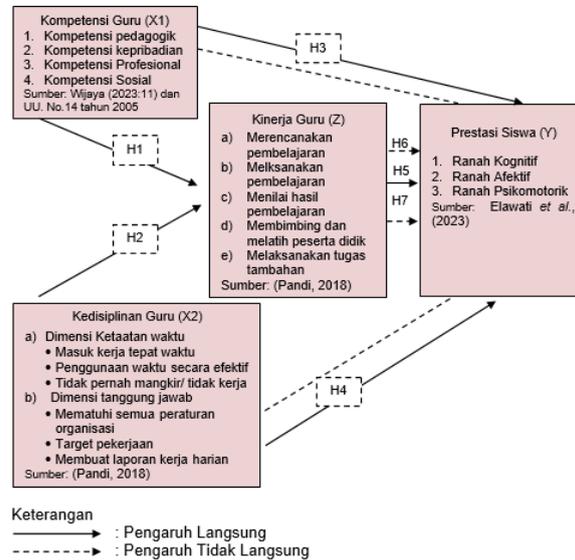
Pendekatan dalam riset menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiarto (2022:17) Penelitian kuantitatif adalah pemeriksaan sistematis terhadap peristiwa atau isu melalui pengumpulan data numerik dan penerapan metode statistik atau komputasional.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa Sekolah Dasar Pada Distrik Bintuni Papua Barat seperti; SD. YD. YPPK Pice Tehi, SD YPK Viadolorossa, SD. Nuu Waar, serta SD. YPPK Santo Yohanes.

Populasi pada riset ini adalah guru-guru yang mengajar pada beberapa Sekolah Dasar pada Distrik Bintuni provinsi Papua Barat, kemudian yang menjadi sampel dalam riset ini adalah Guru Sekolah Dasar Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat sebanyak 65 orang responden atau guru. Teknik penentuan sampel apabila seluruh jumlah populasi yang ada dapat berfungsi sebagai jumlah agregat sampel dalam riset ini. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi diantaranya : observasi, studi pustaka, kuesioner serta

dokumentasi. Teknik analisis data melalui analisis jalur, yaitu untuk menggambarkan masalah secara visual dan menetapkan persamaan struktural yang menggambarkan hubungan antara variabel yang digambarkan dalam diagram, serta pengujian sobel test.

Hubungan kompetensi guru dan kedisiplinan dengan prestasi siswa dimediasi oleh kinerja guru dapat digambarkan sebagai berikut :

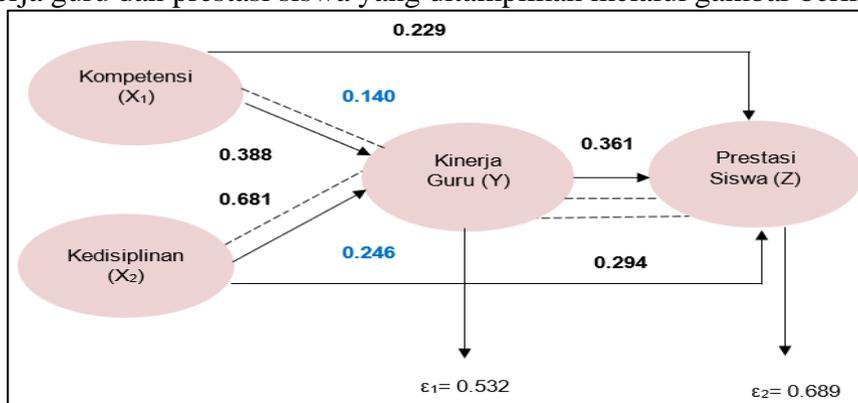


Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai pengaruh kompetensi guru, kedisiplinan guru terhadap prestasi siswa melalui kinerja guru beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat, dapat dilakukan analisis dampak langsung (effect direct) dan dampak tidak langsung (indirect effect). Dimana pengaruh langsung berguna menilai pengaruh kompetensi guru dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru, serta pengaruh kompetensi guru, kedisiplinan guru, dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat, yang dapat dilakukan dengan menggunakan hasil olahan data SPSS versi 27. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kompetensi guru dan kedisiplinan guru terhadap prestasi siswa melalui kinerja guru di beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat dapat dilakukan dengan menggunakan analisis jalur.

Temuan uji jalur akan menjelaskan hubungan kompetensi guru dan kedisiplinan guru dengan kinerja guru dan prestasi siswa yang ditampilkan melalui gambar berikut ini :



Gambar 2. Hasil Uji Jalur
Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2024

Mengacu pada gambar 2 yakni analisis pengujian jalur pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap prestasi siswa melalui kinerja guru di beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,388X_1 + 0,681X_2 + e_1$$

$$Z = 0,229X_1 + 0,294X_2 + 0,361Y + e_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi maka akan dilakukan hasil analisis persamaan regresi yang ditampilkan melalui table 1 :

Table 1. Hasil Analisis Persamaan Regresi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Variabel Penelitian			Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect	pvalue	Kesimpulan
	Independen variabel	Intervening variabel	Dependen variabel					
1	Kompetensi (X ₁)	-	Kinerja Guru (Y)	0.388	-	0.388	0.001	(+) Signifikan
2	Kedisiplinan (X ₂)	-	Kinerja Guru (Y)	0.681	-	0.681	0.001	(+) Signifikan
3	Kompetensi (X ₁)	-	Prestasi Siswa (Z)	0.229	-	0.229	0.040	(+) Signifikan
4	Kedisiplinan (X ₂)	-	Prestasi Siswa (Z)	0.294	-	0.294	0.043	(+) Signifikan
5	Kinerja Guru (Y)	-	Prestasi Siswa (Z)	0.361	-	0.361	0.032	(+) Signifikan
6	Kompetensi (X ₁)	Kinerja Guru (Y)	Prestasi Siswa (Z)	0.229	0.140	0.369	0.041	(+) Signifikan
7	Kedisiplinan (X ₂)	Kinerja Guru (Y)	Prestasi Siswa (Z)	0.294	0.246	0.540	0.032	(+) Signifikan

Sumber : Hasil olahan data

Pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung akan dilakukan menurut table tersebut di atas, yang dijelaskan secara berurutan berikut ini :

1. Pengaruh Langsung (Direct Effect)

Pengaruh langsung ialah pengaruh dari satu variable independent ke variable dependent, tanpa melalui variable dependent lainnya. Adapun pengaruh langsung tersebut adalah dampak kompetensi dan kedisiplinan guru pada kinerja guru, serta dampak kompetensi dan kedisiplinan pada prestasi siswa melalui kinerja guru.

a. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru

Berdasarkan table persamaan regresi yang menggambarkan dampak kompetensi terhadap kinerja guru, analisis jalur menghasilkan koefisien beta sejumlah 0,388 dan \square value sejumlah 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai standar, $0,001 < 0,05$ menandakan bahwa kompetensi secara nyata memengaruhi kinerja guru SD di Kabupaten Bintuni, Provinsi Papua Barat. Hal tersebut menyiratkan bahwa kompetensi guru yang lebih tinggi akan berdampak pada kenaikan kinerja guru.

b. Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru

Menurut temuan analisis persamaan regresi mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru, maka dari hasil analisis jalur diperoleh nilai koefisien beta 0,681, selain itu memiliki nilai \square value sejumlah 0,001. Jika diperbandingkan dengan nilai standar berarti $0,001 < 0,05$, yang menandakan bahwa kedisiplinan mempengaruhi kinerja guru sekolah dasar di Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat. Hal tersebut menyiratkan bahwa tingkat kedisiplinan guru yang tinggi dapat memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kinerja kerjanya.

c. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa

Dari hasil analisis persamaan regresi terkait dampak kompetensi guru pada prestasi belajar siswa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat, maka diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,229, adapun hasil dari uji hipotesis maka didapatkan nilai \square value sebesar 0,040, dimana dengan skor \square value $0,040 < 0,05$, menandakan bahwa kompetensi guru mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat. Hal ini menyiratkan bahwa

kompetensi guru yang lebih tinggi berhubungan dengan kenaikan prestasi siswa.

d. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa

Hasil analisis persamaan regresi terkait dampak kedisiplinan guru pada prestasi siswa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat, maka diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,294, adapun hasil dari uji hipotesis maka didapatkan nilai α value sejumlah 0,043, dimana dengan skor α value $0,043 < 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedisiplinan guru mempengaruhi prestasi siswa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat. Hal ini menunjukkan bahwa apabila guru mematuhi disiplin kerja dalam tugasnya, secara alami akan mendorong pembelajaran yang disiplin bagi siswa, sehingga meningkatkan prestasi secara keseluruhan.

e. Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa

Temuan analisis persamaan regresi terkait dampak kinerja guru pada prestasi siswa SD pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat, maka diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,361, adapun hasil dari uji hipotesis maka didapatkan nilai α value sejumlah 0,032, dimana dengan skor α value $0,032 < 0,05$, menandakan bahwa kinerja guru mempengaruhi prestasi siswa sekolah dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat. Hal ini menyiratkan bahwa kinerja guru yang unggul berkorelasi dengan peningkatan prestasi siswa.

2. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Untuk menilai keterkaitan pengaruh tidak langsung (indirect effect) yakni pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa dimediasi kinerja guru yang dapat diuraikan berikut ini :

a. Pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru

Untuk mengetahui besarnya dampak tidak langsung kompetensi guru pada prestasi belajar siswa dengan mediasi kinerja guru maka untuk menilai dampak tidak langsung peran kinerja guru kerja dalam memediasi hubungan kompetensi guru dengan prestasi siswa maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji test sobel secara online yang ditampilkan lewat table berikut :

Table 2. Hasil Uji Sobel Test dengan Calculator secara Online

Sobel Test : Indirect Effect Testing			
-- InQuest Calculator --			
Insert Your Resources			
Coeff. (X - Z)	0.357	SE(X - Z)	0.063
Coeff. (Z - Y)	0.353	SE(Z - Y)	0.161
Reset Analyze			
The Results of Sobel Test Calculation			
	Sobel Test	Aroian Approximation Sobel Test	Goodman Approximation Sobel Test
Indirect coefficient	0.126	0.126	0.126
Standard Error	0.062	0.062	0.061
Z Statistic	2.045	2.018	2.073
P Value (Two-Tailed)	0.041	0.044	0.038
Decision	Significant (Mediated)	Significant (Mediated)	Significant (Mediated)
Significant at 5% Level of Significance			
Copyright © 2023 by Arena Statistics			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan yakni hasil perhitungan test sobel melalui kalkulator secara online maka didapatkan sobel statistik sejumlah 2,045 dan nilai α value sejumlah 0,041. Dengan α value sejumlah $0,041 < 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa kinerja guru dapat memediasi hubungan kompetensi guru terhadap prestasi siswa pada beberapa SD pada Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Temuan ini meyiratkan bahwa kompetensi guru yang tinggi dapat berpengaruh secara nyata dalam menaikkan

kinerja guru, dengan tingginya kinerja guru yang diperoleh dari kompetensi kerja yang dimiliki maka akan berdampak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru

Untuk melihat besarnya dampak tidak langsung kedisiplinan pada prestasi siswa melalui kinerja guru maka untuk menilai hubungan tidak langsung antara kinerja guru kerja dalam memediasi pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi siswa maka dapat dilakukan dengan uji test sobel secara online yang ditampilkan melalui table berikut:

Table 3. Hasil Uji Sobel Test dengan Calculator secara Online

The screenshot shows the 'Sobel Test : Indirect Effect Testing' interface. It includes input fields for 'Coeff. (X - Z)' (1.035), 'SE(X - Z)' (0.104), 'Coeff. (Z - Y)' (0.353), and 'SE(Z - Y)' (0.161). Below the inputs, it displays 'The Results of Sobel Test Calculation' with three columns: 'Sobel Test', 'Aroian Approximation Sobel Test', and 'Goodman Approximation Sobel Test'. The results table is as follows:

	Sobel Test	Aroian Approximation Sobel Test	Goodman Approximation Sobel Test
Indirect coefficient	0.365	0.365	0.365
Standard Error	0.171	0.171	0.17
Z Statistic	2.141	2.131	2.152
P Value (Two-Tailed)	0.032	0.033	0.031
Decision	Significant (Mediated)	Significant (Mediated)	Significant (Mediated)

At the bottom, it notes 'Significant at 5% Level of Significance' and 'Copyright © 2023 by Arena Statistics'.

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil perhitungan test sobel melalui kalkulator online maka didapatkan sobel statistik sejumlah 2,141 dan nilai p value sejumlah 0,032. Dengan p value sejumlah $0,032 < 0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa kinerja guru dapat memediasi hubungan kedisiplinan dengan prestasi siswa. Hasil ini menandakan bahwa tingkat kedisiplinan guru yang tinggi dalam proses mengajar dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru sehingga berdampak secara langsung pada prestasi belajar siswa di beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni provinsi Papua Barat.

Pembahasan

Berdasarkan temuan analisis penelitian yang telah dilakukan melalui analisis jalur, maka hasil penelitian dapat dijelaskan oleh hubungan di antara variable-variable penelitian. Berikut ini merangkum penjelasan temuan penelitian:

1. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat

Temuan penelitian menunjukkan korelasi substansial antara kompetensi guru dan kinerja guru. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik kompetensi yang ditunjukkan oleh guru melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial maka kinerja guru pada beberapa sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat akan mengalami kenaikan. Hasil ini selaras dengan riset yang dijalankan oleh Mukhtar & Lukman (2020) yang menemukan bahwa kompetensi guru mempunyai dampak nyata pada kinerja guru. Kemudian Nur et al., (2021); dan Rohman (2020) hasil riset bahwa kompetensi memberikan dampak signifikan pada kinerja guru.

Dari hasil tanggapan guru terkait dengan kompetensi guru maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa kompetensi guru sudah tinggi sehingga dapat berdampak pada peningkatan kinerja guru di beberapa sekolah dasar pada Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Kinerja guru akan meningkat seiring dengan tingkat kompetensi yang guru miliki.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ritonga et al., (2023) bahwa kinerja guru dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik akan dipengaruhi oleh tingkat kompetensinya. Efektivitas proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah merupakan tanggung jawab guru. Kompetensi mengajar merupakan ukuran kemampuan guru yang terlihat selama pembelajaran.

2. Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar pada Distrik Bintuni Provinsi Papua Barat

Dari hasil analisis melalui analisis jalur (path analysis) mengenai pengaruh kedisiplinan dengan kinerja guru menunjukkan adanya dampak yang nyata pada kinerja guru. Hal ini menyiratkan bahwa kinerja guru akan lebih meningkat seiring dengan tingkat kedisiplinannya pada beberapa sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Hasil ini selaras dengan beberapa riset sebelumnya seperti yang dijalankan oleh Aprileoni et al., (2020); dan Asyraf & Widodo, (2023); yang dalam penelitiannya membuktikan bahwa kedisiplinan mempengaruhi kinerja guru. Begitu pula dengan penelitian Rabukit Damanik, (2019); Andry dan Suhenrik (2022), dan Nomleni et al., (2022) membuktikan bahwa kedisiplinan berdampak nyata pada kinerja guru. Dimana dengan adanya kedisiplinan guru yang baik maka akan membuat guru termotivasi atau terdorong untuk lebih meningkatkan kinerja kerjanya.

Dari hasil riset yang dilakukan secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa sebagian besar guru sudah memiliki kedisiplinan yang tinggi sehingga berdampak pada kinerja guru pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Hal tersebut selaras dengan teori yang dinyatakan Rahmawati et al., (2023) bahwa Disiplin mengacu pada perilaku individu yang mematuhi norma atau prosedur kerja yang ditetapkan. Akibatnya, lembaga pendidikan yang mempromosikan disiplin dalam Proses belajar mengajar akan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menanamkan nilai, norma, pengaturan diri, sikap, dan tugas individu di kalangan pendidik. Tingkat disiplin merupakan aspek penting dari operasi manajemen sdm yang memerlukan perhatian, karena peningkatan disiplin guru berkorelasi dengan peningkatan kinerja guru. Guru merasa sulit untuk mencapai tingkat kinerja yang diantisipasi tanpa disiplin kerja yang efektif dan bertanggung jawab yang diterapkan oleh masing-masing guru.

3. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat

Dari hasil olahan data maka diperoleh temuan empirik bahwa kompetensi guru berdampak nyata pada prestasi siswa. Dimana dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat mengalami peningkatan jika guru memiliki tingkat kompetensi yang lebih tinggi. siswa pada sekolah dasar. Hasil riset ini selaras dengan temuan riset yang dijalankan oleh Marup et al., (2023) dan Novauli (2015) menunjukkan kompetensi guru secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kemudian riset yang dijalankan oleh Lestari (2023), Hayati dan Pahlevi (2022), bahwa kompetensi guru berdampak nyata pada prestasi belajar murid. Kompetensi guru yang tinggi akan membuat prestasi murid meningkat.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Titu et al., (2023) bahwa kompetensi mencakup sintesis keterampilan pribadi, sosial, teknologi, serta spiritual yang merupakan kompetensi guru yang khas, termasuk pengetahuan tentang materi, pemahaman terhadap siswa, pembelajaran yang mendidik, pertumbuhan pribadi, dan profesionalisme. Guru yang kompeten harus memiliki kualifikasi pendidikan yang relevan dengan bidang keahlian mereka dalam disiplin ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan. Selain mengelola mata pelajaran secara efisien, guru yang kompeten akan lebih mahir dalam membangun suasana belajar yang kondusif dan

menarik, sehingga berdampak positif pada prestasi siswa.

4. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi siswa pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat

Menurut hasil olahan data maka diperoleh temuan empirik bahwa kedisiplinan guru berdampak nyata pada prestasi siswa. Dimana dapat dinyatakan bahwa dengan semakin tingginya kedisiplinan guru maka akan berdampak pada pembelajaran siswa, sehingga mereka dapat berprestasi di sekolah dasar pada Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Hasil riset ini selaras dengan temuan riset yang dijalankan oleh Taha et al., (2024), Aprileoni et al., (2020) Asyraf & Widodo (2023), Rabukit Damanik (2019) membuktikan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa. Jika guru secara efektif menerapkan disiplin kerja dalam pekerjaan mereka, siswa secara alami akan meniru perilaku ini dan belajar dengan disiplin, yang mengarah pada peningkatan prestasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah guru maka diperoleh tanggapan guru-guru, dimana dapat dilihat bahwa aspek yang berperan penting dalam kedisiplinan guru adalah dimensi tanggungjawab, bahwa guru selalu mematuhi aturan yang berlaku di sekolah, serta membuat laporan kerja guru secara tepat waktu dan lengkap. Seorang guru harus menjadi teladan dan memberikan pemahaman yang jelas mengenai peraturan yang berlaku. Ketegasan guru dalam menegakkan peraturan, namun tetap bersikap adil dan bijaksana, akan membantu siswa memahami pentingnya disiplin tanpa merasa tertekan atau terintimidasi. Secara keseluruhan, disiplin dan menaati peraturan di sekolah adalah fondasi penting bagi pembentukan karakter siswa. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, aman, dan harmonis, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan akademis dan perkembangan pribadi dan prestasi siswa.

Sedangkan aspek yang menjadi perhatian bagi pihak guru dalam meningkatkan kedisiplinan adalah dimensi ketaatan guru, yakni guru harus hadir tepat waktu di sekolah. Dimana dengan akses yang sulit yakni wilayah pegunungan dataran tinggi dan ada juga yang didataran rendah sehingga seringkali guru tidak hadir tepat waktu di sekolah. Dari hasil riset yang dijalankan menunjukkan bahwa dengan kedisiplinan guru dapat mempengaruhi peningkatan prestasi siswa di sekolah dasar pada Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Sebagaimana dikemukakan oleh Renggana (2020) bahwa disiplin guru mewujudkan komitmen penuh untuk mematuhi semua aturan dan standar yang ditetapkan sambil memenuhi tanggung jawab dalam mengajar anak-anak. Disiplin seorang guru sangat penting untuk efektivitas mereka dalam mengajar, kemajuan sekolah, dan peningkatan prestasi akademik pelajar.

5. Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat

Dari hasil olahan data maka diperoleh temuan empirik bahwa kinerja guru berdampak nyata pada prestasi siswa. Dimana dapat diartikan bahwa semakin baik kinerja seorang guru maka akan dapat diikuti dengan peningkatan prestasi peserta didiknya pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Hasil riset tersebut selaras dengan temuan yang dijalankan oleh Gaol et al., (2024) menyatakan bahwa kinerja guru mempengaruhi prestasi belajar murid secara positif dan signifikan. Kemudian pada penelitian Ilmi et al., (2022), Nurhadi dan Azis (2020) yang menemukan bahwa kinerja guru berdampak pada prestasi belajar siswa.

Hasil pengolahan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah guru maka didapatkan tanggapan guru-guru bahwa kinerja guru dikategorikan tinggi. Dimana dapat dilihat dari aspek merencanakan pembelajaran dipersepsikan tinggi karena setiap guru selalu membuat RPP sebelum mengajar, serta menyiapkan materi pembelajaran yang

sesuai dengan kebutuhan bagi siswa. Dari hasil analisis yang dilakukan terkait dengan kinerja guru secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori tinggi, sehingga selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Kamil et al., (2022) bahwa kinerja mengajar seorang guru mencerminkan hasil aktual, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang dicapai saat memenuhi tanggung jawabnya. Kinerja guru merupakan penentu penting hasil belajar siswa. Guru yang terlibat dalam kegiatan belajar yang produktif dapat meningkatkan standar pengajaran dan meningkatkan antusiasme serta dorongan belajar siswa.

6. Pengaruh kompetensi terhadap prestasi siswa dimediasi oleh kinerja guru pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat

Dari hasil analisis uji jalur mengenai pengaruh kompetensi terhadap prestasi siswa dimediasi oleh kinerja guru menggunakan uji sobel test dengan calculator secara online maka didapatkan hasil riset bahwa kinerja guru dapat memediasi hubungan kompetensi guru dengan prestasi siswa pada beberapa SD di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Hal ini menyiratkan bahwa dengan tingginya kompetensi guru melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja yang digapai oleh guru sehingga memberikan dampak secara langsung terhadap prestasi yang diraih oleh siswa pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat.

Selain itu temuan ini didukung dengan riset yang dijalankan oleh Sutaryono dan Rahmawati (2024) ditemukan bahwa kompetensi guru berdampak nyata pada prestasi belajar siswa dimediasi kinerja guru. Kemudian penelitian oleh Mukhtar dan Luqman (2020) yang memperoleh hasil bahwa kompetensi berdampak nyata pada prestasi belajar siswa dimediasi oleh kinerja guru. Hal tersebut menyiratkan bahwa semakin besar kompetensi guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kinerja dalam membuat rencana pelajaran, melaksanakan prosedur pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa, sehingga prestasi siswa pun meningkat.

7. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi siswa dimediasi oleh kinerja guru pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat

Dari hasil analisis uji jalur mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi siswa dimediasi oleh kinerja guru menggunakan uji test sobel dengan calculator online maka didapatkan hasil riset bahwa kinerja guru dapat memediasi hubungan kedisiplinan dengan prestasi siswa pada beberapa sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya tingkat kedisiplinan guru melalui dimensi ketaatan waktu dan ketaatan tanggungjawab maka akan berdampak baik pada kinerja guru sehingga akan mendorong tercapainya capaian hasil belajar siswa yang ditargetkan.

Hasil riset ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Roni et al., (2023) menjelaskan bahwa disiplin kerja mengacu pada penilaian pendidik terhadap sikap mereka sendiri terhadap ketertiban dan pengaturan diri saat menjalankan tugas mereka di sekolah, tanpa terlibat dalam tindakan apa pun yang dapat merusak diri mereka sendiri, orang lain, atau lingkungannya. Kinerja guru akan meningkat jika diimbangi dengan disiplin kerja. Hasil riset ini selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Dharma et al., (2023) bahwa ditemukan hubungan yang kuat antara disiplin kerja dan hasil belajar siswa, dengan mediasi kinerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja dapat menjadi variabel perantara pada hubungan disiplin kerja dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil riset yang dilakukan maka ditemukan bahwa kedisiplinan berdampak nyata pada kinerja guru sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Kompetensi

berdampak nyata pada prestasi siswa sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Kedisiplinan berdampak nyata pada prestasi siswa sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Kinerja guru berdampak nyata pada prestasi siswa sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Selanjutnya ditemukan bahwa kinerja guru dapat memediasi pengaruh kompetensi terhadap prestasi siswa pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat. Kemudian ditemukan bahwa kinerja guru dapat memediasi pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi siswa pada sekolah dasar di Distrik Bintuni provinsi Papua Barat.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, rekomendasi yang disajikan dalam riset ini adalah sebaiknya setiap guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sehingga tercipta kondisi belajar yang kreatif, aktif, menyenangkan. Selain itu dengan adanya pengelolaan kelas guru dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan mengelola segala gangguan terhadap pembelajaran di kelas. Disarankan agar setiap guru harus memiliki integritas dan selalu mematuhi etika profesi sebagai guru di sekolah, yakni dengan menanamkan tingkat kejujuran, komitmen moral dan keinginan serta upaya guru untuk menjadi pribadi melaksanakan tugasnya secara baik dalam suksesnya suatu pembelajaran. Agar guru selalu hadir tepat waktu maka sebaiknya diberikan sanksi bagi guru yang sering terlambat datang mengajar, sehingga hal ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, setiap guru harus memiliki kompetensi pedagogik secara optimal dengan menghasilkan dan menerapkan konsep-konsep inovatif, sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mencapai prestasi. Disarankan agar perlunya setiap guru ditanamkan rasa tanggungjawab yang tinggi, sehingga memungkinkan guru mencapai tujuan kerja yang ditetapkan. Sebaiknya setiap guru harus secara konsisten terlibat dalam mengarahkan siswa selama kegiatan baik kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler baik dalam sekolah ataupun diluar dari sekolah sehingga dapat memberikan prestasi bagi siswa.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Rampungnya tesis ini peneliti mendapatkan banyak arahan, bimbingan dan bantuan dari sejumlah pihak, khususnya kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan koreksian terkait dengan penulisan tesis ini, rekan guru-guru yang membantu pengisian kuesioner, serta keluarga tercinta yang turut memberikan dorongan bagi peneliti dalam merampungkan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Agustini, R., Hardhienata, S., & Suhardi, E. (2024). Strategi Dan Optimasi Peningkatan Kinerja Guru. Yogyakarta: CV. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Ali, A. M., Kaluge, L., & Aji, S. D. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Gugus 1 Bumi Nikel Bahodopi Morowali. *Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(2), 182–188.
- Andry, Z., & Suhenrik, P. (2022). Pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru pada UPT. SMA 19 negeri makassar. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 2(1), 29–37.
- Anwar, M. (2024). Kedisiplinan, Pemberhentian Dan Hak-Hak Pegawai Sektor Publik. In *Book Chapter Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Sektor Publik*. Batam: CV. Rey Media Grafika.

- Aprileoni, W. P., Rulina, D., & Seftiawan, R. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 297. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.4549>
- Ashlan, S., & Akmaluddin. (2021). *Manajemen Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Asyraf, A. D. Al, & Widodo, A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1253–1261.
- Dharma, E., Lie, D., Silalahi, M., Matondang, S., & Siregar, L. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Etos Kerja Terhadap Hasil Belajar Siswa yang Dimediasi Oleh Kinerja Guru. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 456–466.
- Elawati, Mulyadi, & Sutrisno. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Swasta Se-Kota Tangerang Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Dharmavicaya*, 6(3), 52–53.
- Elawati. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta se-Kota Tangerang pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Dhammavicaya*, VI(2).
- Gaol, J. L., Alexandro, R., Oktaria, M., & Putra, K. N. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Kristen Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 5(1), 100–107.
- Haqiqi. (2021). *Peran Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi Di Indonesia*. Kumparan Com.
- Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2(2), 79–95.
- IImi, Y. F., Putri, D. M., & Salim. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMKN 6 Dan SMKN 7 Kota Serang. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 202–209.
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Kamil, Yunus, M., Yusal, M. S., & Elpisah. (2022). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 34 Bontosoa. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 241–245.
- Kristinawati, S., Nuraeni, & Muhtadin, I. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru dengan Variabel Mediasi Mutu Sekolah. *Ranah Research : Journal Of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 2054–2061.
- Lestari, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma'Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 32–37.
- Marup, R., Caswita, & Mubarak, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Negeri 3 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 1(5), 57–65.
- Muai. (2015). Disiplin Guru Dalam Pembelajaran. *Manajer Pendidikan*, 9(6), 814–821.
- Mukhtar, A., & Luqman, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar. *Jurnal Idaarah*, 4(1), 1–15.
- Nashir, A. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 1(1), 21–28.
- Nomleni, Y. D. H., A.E.Lao, H., Ali, U., & Leobisa, J. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 6 Satap Fatuleu. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 6(1), 58–67.
- Novauli, M. F. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 45–67.
- Nur, A. M., Ali, A., & Nurlaela. (2021). *Economy Deposit Journal (E-DJ)*. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 3(1), 195–199.
- Nurhadi, & Azis, A. (2020). Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Se-

- Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 210–243.
- Pandi, A. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Pramitasuri, N., Rikhayana, N. A., Marlin, C. M., Santoso, C. C. I., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V DI SD N 1 Sidorekso. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar Jurnal Pgsd Unu Ntb*, 3(1), 201–214.
- Rabukit Damanik. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Rabukit Damanik. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1–8.
- Rahmawati, Nuryadin, A., & Irwan, A. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Wilayah III Kecamatan Mambi di Sulawesi Barat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 3(1), 548–559. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Renggana, K. (2020). Invesitigasi Pengaruh Disiplin Kerja Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Edum Journal*, 3(1), 19–28.
- Ritonga, Z. M. B., Magdalena, & Zulhammi. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Tingkat Madrasah Aliyah. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 703–720.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 02(01), 24–37.
- Roni, Winarko, R., & Budiarto, W. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(4), 75–95.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rozi, A. (2023). *Meretas Kinerja Dosen Strategi Membangun Paradigma Baru Kinerja Dosen di Era 5.0*. Cilegon: Penerbit Runzune Sapta Konsultan.
- Saputra, H. (2023). *Tantangan dan Peluang Pendidikan di Indonesia dalam Membangun Masa Depan yang berkualitas*. Kompasiana.
- Satria, T. G. (2024). *Kinerja Guru dalam Memilih Bahan Ajar pada Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Shalihin, L. O. M., Deluma, R. Y., & Iasha, V. (2023). *Supervisi Pendidikan*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sugiarto, M. (2022). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. In *Buku Ajar Metode Penelitian*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Sutaryono, & Rahmawati. (2024). Analisis Prestasi Belajar Siswa Sebagai Dampak Pengaruh Kepemimpinan, Partisipasi Komite Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(2), 967–978.
- Taha, M., M.Faisal, Hayyu, M., Nurhalizah, & Nurannisa, I. (2024). Analisis Dampak Kedisiplinan Guru PAI Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Negeri 4 Jenepono. *Edukasiana Islam: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–17.
- Tamami, A., & Saputri, U. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor. *Manajemen Pendidikan Islam Al Munadzomah*, 1(1), 15–21.
- Titu, M. A., Masi, R., & Keban, S. K. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 213–222.
- Victory, B. L. V. (2024). *Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>

- Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.541>
- Wijaya, K. A. (2023). *Guidance In Action: Solusi Meningkatkan Kompetensi Guru*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Yanita, P., & Muslim, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12(1), 57–67.